

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini pendidikan menjadi suatu kebutuhan penting, sehingga semakin banyak orang yang ingin menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003 dapat diketahui bahwa “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”.

Minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan semangat. Crow dalam Djaali (2007:12) mengemukakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dengan demikian siswa yang memiliki minat akan memiliki dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga siswa cenderung melakukan belajar atau usaha-usaha agar keinginannya dapat tercapai.

SMK adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan latihan kepada siswanya. Lulusan SMK diharapkan: (a) bekerja sesuai dengan bidang keahliannya; (b) tenggang waktu mendapatkan kerja setelah lulus maksimal satu tahun; (c) keterserapan lulusan dalam periode dua tahun setelah lulus minimal 75%; (d) Jumlah lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja 5% (Depdiknas, 2003:3).

SMK cenderung lebih memfokuskan lulusannya untuk siap kerja setelah lulus dibandingkan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena itu kebanyakan siswa masuk ke SMK agar mereka dapat langsung dipersiapkan untuk menghadapi dunia pekerjaan.

Pada Februari 2019, angkatan kerja Indonesia sebanyak 136,18 juta orang yang mengalami peningkatan dari Februari 2018. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan yaitu SD (2,65%), SMP (5,04%), SMA (6,78%), SMK (8,63%), Diploma I/II/III (6,89%) dan Universitas (6,24%). TPT menurut pendidikan sebesar 8,63% pada jenjang pendidikan SMK (Badan Pusat Statistik, 2019).

SMK menjadi penyumbang terbesar untuk pengangguran terbuka menurut pendidikan pada Februari 2019. Hal ini menjadi bukti bahwa rendahnya tingkat keterserapan lulusan SMK di dunia kerja saat ini, dibandingkan lulusan diploma dan universitas. Artinya tingkat permintaan pekerjaan untuk lulusan SMK semakin menurun dibandingkan lulusan perguruan tinggi. Sehingga pendidikan sekarang ini tidak cukup hanya menempuh SMK untuk masuk ke dunia kerja melainkan dituntut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik Diploma I/II/III maupun Universitas.

SMK Swasta Tunas Karya merupakan salah satu sekolah terbaik di kecamatan batang kuis, dan juga sekolah ini cukup populer dikalangan pendidikan hal ini juga dilihat dari segi jumlah peminat yang ingin bersekolah SMK Swasta Tunas Karya. Selain itu, siswa SMK Swasta Tunas Karya juga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain. Sekolah ini juga diajukan oleh

Universitas Negeri Medan sebagai lokasi magang mengajar terbimbing (magang 3) untuk melatih mahasiswa menjadi calon guruyang lebih baik, yang dilaksanakan pada tahun 2019. SMK Swasta Tunas Karya memiliki 3 bidang jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Parawisata. Sekolah ini juga memiliki hubungan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada kaitannya dengan akuntansi, administrasi perkantoran, dan parawisata yang mana berguna bagi siswa untuk ketersediaan lapangan kerja setelah menyelesaikan pendidikannya dan tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena siswa sudah dibekali dengan kegiatan PKL pada saat menduduki kelas XI. Oleh karena itu, SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis merupakan sekolah menengah kejuruan yang kecenderungan memfokuskan lulusannya untuk siap di dunia kerja.

Berdasarkan data lulusan siswa SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis tahun ajaran 2018/2019, dari 177 siswa kelas XII bahwa hanya 8 orang (atau 4,51%) yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sedangkan 169 orang (atau 95,49%) tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil observasi di SMK Swasta Tunas Karya Batang kuis dan wawancara pada saat magang antara penulis dan siswa tentang tujuannya setelah lulus dari SMK Swasta Tunas Karya. Mayoritas jawaban dari para siswa memilih untuk langsung bekerja dan tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Sebagian siswa tidak termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena siswa merasa jenuh belajar. Sebagian siswa juga memiliki kendala di kondisi keuangan keluarganya yang kurang mampu untuk melanjutkan studi

ker perguruan tinggi, bahkan ada siswa yang harus tidak hadir ke sekolah karena bekerja demi memperoleh uang untuk biaya sekolahnya dan ada siswi yang ingin berhenti sekolah karena keterbatasan keluarganya dalam mencukupi biaya hidup mereka, ibu siswi tersebut seorang diri menjadi tulang punggung keluarganya dan hanya bekerja 3 hari dalam seminggu dengan gaji perhari Rp. 50.000, hal ini menyebabkan siswi tersebut berniat untuk mengakhiri pendidikannya di jenjang SMK. Selain itu pendidikan orang tua siswa mayoritas hanya sampai SMA dan sebagian besar tamatan SMP dan SD, data siswa lulusan tahun 2019 menunjukkan bahwa hanya dua orang siswa yang pendidikan terakhir orang tuanya S1 dan D3 (ibu siswa) selainnya SMA, SMP, SD dan tidak bersekolah. Sehingga mayoritas pekerjaan ayah siswa yaitu wiraswasta, karyawan, dan buruh sedangkan pekerjaan ibu siswa yaitu buruh, wiraswasta, dan tidak bekerja. Hal ini menjadi salah satu penghambat siswa untuk berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena semakin tinggi pendidikan orang tua semakin tinggi juga harapan orang tua kepada anaknya untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dari orang tuanya.

Sebagian siswa juga tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena sebelum memulai siswa tersebut sudah menyerah dan tidak yakin atas kemampuannya dan berpikir bahwa mereka tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung, malah akan menghabiskan banyak biaya dan tenaga mereka sehingga mereka menghindar dan tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa mayoritas siswa SMK Swasta Tunas Karya Batang kuis lebih berminat untuk bekerja dibandingkan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orangtua, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul penelitian seperti yang dituliskan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa lebih memilih bekerja dan tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Siswa tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan pembelajarannya di pendidikan yang lebih tinggi.
3. Pekerjaan orangtua yang tidak tetap menghambat minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Kondisi perekonomian keluarga yang kurang mampu membiayai kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak.
5. Siswa tidak berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena siswa fokus bekerja kasar untuk memenuhi biaya sekolah dan kebutuhan sehari-hari.

6. Semakin rendah pendidikan orang tua semakin rendah minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
7. Pekerjaan orangtua siswa mayoritas karyawan, buruh dan tidak bekerja sehingga siswa lebih berminat bekerja untuk meringankan beban orangtua.
8. Siswa kurang yakin atas kemampuan yang dimilikinya saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebab siswa memilih tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy*.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.
3. Penelitian ini dilaksanakan Tahun Ajaran 2019/2020.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XIISMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis ?
2. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis ?

3. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XIISMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis ?
4. Apakah Motivasi belajar, status sosial ekonomi orangtua, dan *self efficacy* secara bersamaan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XIISMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XIISMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XIISMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XIISMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi

2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dan sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang penelitian dibidang pendidikan
4. Bagi Universitas Negeri Medan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada civitas dan dapat membantu civitas untuk mengetahui alasan siswa tidak berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
5. Bagi SMK Swasta Tunas Karya, penelitian ini diharapkan berguna untuk sekolah khususnya mengetahui tingkat minat siswanya baik itu menempuh pendidikan lebih lanjut maupun bekerja.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY